

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *Pemahaman Pentingnya Sertifikasi Halal Produk Makanan dan Minuman Kekinian UMKM Di Kabupaten Kudus*. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pandangan pelaku usaha terhadap sertifikasi halal menunjukkan adanya respon positif sebagai faktor penting dalam memperoleh kepercayaan konsumen. Hal ini menunjukkan kesadaran pelaku usaha yang mengalami peningkatan dalam hal sertifikasi halal.
2. Terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pendaftaran sertifikasi halal. faktor pendukung diantaranya pola pikir pelaku usaha mengenai sertifikasi halal dapat meningkatkan penjualan, serta persaingan usaha, bantuan dari pemerintah, serta perlindungan kerahasiaan resep. Sedangkan untuk faktor penghambat yaitu, alokasi biaya yang tidak menggunakan jalur *self declare*, keyakinan pemilik usaha bahwa bahan baku yang digunakan sudah jelas kehalalannya, mekanisme yang dirasa terlalu rumit, kurangnya kesadaran dan pola pikir pelaku usaha tentang sertifikasi halal.
3. Sajian makanan dan minuman kekinian yang masih menggunakan bahan non-halal menimbulkan kekhawatiran serius pada konsumen muslim. Kehadiran bahan non-halal dalam produk makanan dan minuman sangat bertentangan dengan prinsip kehalalan dalam agama islam, sehingga penting bagi pelaku konsumen untuk memastikan bahwa produk yang dikonsumsi bebas dari kandungan non-halal dan memenuhi standar kehalalan yang diakui.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi pelaku usaha makanan dan minuman, sangat penting untuk memperhatikan kehalalan suatu produk, terutama dalam hal menghindari bahan baku non-halal dan proses produksi yang menggunakan standarisasi halal yang telah diakui. Sehingga

konsumen muslim tidak khawatir dengan apa yang dikonsumsi.

2. Bagi konsumen atau pembeli agar lebih berhati-hati dalam membeli suatu produk dengan cara memperhatikan label halal pada kemasan. Tidak ragu untuk bertanya kepada penjual mengenai kehalalan produknya. Dan memberikan umpan balik apabila menemukan produk yang tidak sesuai dengan standar kehalalan, hal ini dapat membantu memperbaiki produk mereka dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya kehalalan suatu produk.

